

HIMATIKA UGM
Gelar Lomba Matematika Nasional

YOGYA (KR) - Himpunan Mahasiswa Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Gadjah Mada (Himatika UGM) kembali menggelar Lomba Matematika Nasional (LMNas). Tahun ini merupakan ke-35 kalinya LMNas diadakan dengan mengusung tema 'Exploring the Art of Mathematical Problem Solving: Unraveling Challenges and Innovations'.

Nafila Ardelia Iqbal dan Muhammad Aulia Akbar mewakili divisi media dan publikasi LMNas ke-35 dan Semnastika ke-16 UGM menuturkan, LMNas hadir sebagai wujud nyata kontribusi Himatika UGM dalam perkembangan dunia matematika di Indonesia. LMNas merupakan salah satu ajang kompetisi yang



Lomba Matematika Nasional (LMNas) tahun lalu.

bertujuan untuk meningkatkan kemampuan matematika para pelajar di seluruh Indonesia.

"Di tahun 2024, LMNas UGM memasuki tahun ke-35. Pada tahun sebelumnya, LMNas ke-34 diikuti 3.560 siswa/i SMP dan SMA atau sederajat di seluruh Indonesia," kata Nafila Ardelia Iqbal dalam siaran pers yang diterima KR, Kamis (19/9). Disediakan total hadiah Rp 36 juta, medali, sertifikat, dan piala

bergilir.

LMNas ke-35 UGM akan diselenggarakan secara daring dan luring. Babak penyisihan pada 27 Oktober 2024 secara daring melalui platform ujian daring.

Babak semifinal (75 peserta) pada 16 November 2024 secara luring di Fakultas MIPA UGM. Pada babak ini akan diambil 30 peserta. Kemudian babak final 16 November dan grand final 17 November 2024 secara luring. (Dev)

ADAKAN ECV DI MALAYSIA-SINGAPURA
SD Muh Karangwaru Latih Kemandirian



Siswa SD Muh Karangwaru bersama kasek dan guru pendamping di acara ECV Malaysia-Singapura.

YOGYA (KR) - SD Muh Karangwaru mengadakan kegiatan Educational Cultural Visitation (ECV) ke Malaysia-Singapura. Dalam kegiatan itu SD Muh Karangwaru mengadakan lawatan ke 2 sekolah di Malaysia yaitu Sekolah Kebangsaan Tengku Mariam Batu Pahat dan

Sekolah Kebangsaan Bandar Uda Johor Baru.

"Lewat kegiatan ECV ke Malaysia-Singapura ini kami berharap tidak hanya menambah pengetahuan atau wawasan siswa. Tapi juga melatih kemandirian, rasa percaya diri, semangat gotong royong serta memotivasi mereka untuk terus

berprestasi. Bagi para guru pendamping diharapkan bisa mengembangkan pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas," kata Kepala SD Muh Karangwaru Yuliani Haryatun di Yogyakarta, Kamis (19/9).

Dikatakan, dalam kunjungan itu para siswa SD Muh Karangwaru berpartisipasi dalam penampilan tarian Maumere dan My Wonderful Indonesia. Selain itu untuk mempererat hubungan dengan siswa di Malaysia mereka juga mengikuti sport competition yang melibatkan siswa Indonesia dan Malaysia.

(Ria)-f

HIJAUKAN KAWASAN & DUKUNG PENGHIJAUAN NASIONAL

UII Tanam 27 Jenis Bambu di Embung Pelangi

SLEMAN (KR) - Sebanyak 27 jenis bambu ditanam di kawasan Embung Pelangi Degolan. Pemilihan pohon bambu didasari alasan bahwa populasi bambu di area kampus yang sudah mulai menipis.

Selain itu untuk melestarikan populasi bambu dan memperagam varietas tanaman bambu. Apalagi tanaman bambu memiliki banyak fungsi yang bermanfaat bagi manusia.

"Tanaman bambu memiliki berbagai manfaat ekologis, ekonomis, dan filosofis. Juga efektif dalam mencegah erosi tanah, menyerap karbondioksida dalam jumlah besar, serta tumbuh cepat tanpa memerlukan banyak perawatan. Menjadikannya pilihan ideal untuk penghijauan," ungkap Dekan FTSP UII Prof Dr

Ilya Fajar Maharika dalam sambutan memperingati 25 Tahun Teknik Lingkungan sekaligus rangkaian milad 60 tahun FTSP UII di Embung Pelangi di Degolan Hargobinangun Pakem, Kamis (19/9). Peringatan dilakukan dengan penanaman secara simbolis Bambu Pagar oleh Wakil Ketua Yayasan Badan Wakaf UII Prof Dr Allwar, Rektor UII Fathul Wahid dan Dekan FTSP.

Selain ramah lingkungan, sebut Ilya, bambu memiliki nilai ekonomi tinggi, dapat dimanfaatkan dalam berbagai produk,



KR-Fadmi Sustiwi

Fathul Wahid dibantu Prof Dr Ilya Maharika melakukan penanaman simbolis Bambu Pagar.

serta melambangkan kelestarian dan keberlanjutan. Filosofi bambu yang menggambarkan ketangguhan, fleksibilitas, dan pertumbuhan berkelanjutan sangat relevan dengan perjalanan dan tujuan FTSP UII untuk terus berkembang dan berkontribusi bagi masyarakat dan lingkungan. "Tanaman ini juga berperan penting da-

lam pengelolaan sumber daya air dan mendukung program penghijauan nasional," tambahnya.

Rektor UII Fathul Wahid dalam sambutannya mengungkapkan mungkin akan ada yang mengatakan penanaman 27 jenis bambu hanya langkah kecil. Namun menurutnya UII tidak tahu ke depan menjadi apa upaya tersebut. (Fsy)-f

Potensi PPJI Sleman Menasional Siap Mendunia

SLEMAN (KR) - Perkumpulan Penyelenggara Jasa-boga Indonesia (PPJI) DPC Kabupaten Sleman mampu mengharumkan Sleman di tingkat Nasional, bahkan siap Go International dengan potensi yang dimiliki.

"PPJI DPC Sleman turut mendorong perekonomian, potensi terlihat saat meraih penghargaan lomba di masa Covid 19 dari Kementerian Kesehatan RI yang diraih tiga perusahaan catering/jasa boga dari Sleman yaitu di Kategori B Juara II Vidi Catering dan Juara III Shana Catering. Sedang Juara I Kategori A diraih Sari Dewi Catering," ungkap Ketua DPD PPJI DIY Hj Sri Wahyuni Dewi



KR-Juvintarto

Ketua DPD PPJI DIY menyematkan pin pada Ketua PPJI DPC Sleman saat pelantikan.

SE MM, Rabu (28/9) di Pendapa Rumah Dinas Bupati Sleman.

Dalam sambutan saat Pelantikan dan Pengukuhan Pengurus DPC PPJI Kabupaten Sleman Periode

2024 -2029, Dewi menyebutkan memasuki usia 30 tahun di kepemimpinan ke-6, PPJI DPC Sleman terus maju dan berinovasi sesuai tema Membangun Semangat Baru Menuju Orga-

nisasi yang Berkualitas Loyalitas dan Soliditas. "Tamu/wisatawan asing juga sangat menikmati sajian menu khas dari PPJI," jelasnya.

Bupati Sleman Hj Dra Kustini Sri Purnomo hadir dan mengukuhkan pengurus DPC PPJI Kabupaten Sleman periode 2024 -2029 yang kembali diketuai YL Ganita Intan Kusuma dengan sekitar 30 pengurus. Juga hadir pejabat dari dinas/instansi terkait, perwakilan organisasi pariwisata, organisasi wanita dan lainnya. "PPJI Sleman memberikan sumbangsih pariwisata dan kuliner, apalagi di era digital saat ini," ungkap Bupati. (Vin)-f

MUTIARA JUMAT

Fadhilah Salawat

Oleh Arief Fauzi Marzuki

IBNUL Jauzi meriwayatkan dalam kitab Salwatun Ahzan; "Sesungguhnya Adam ketika ingin mendekati Ibu Hawa, lantas Ibu Hawa minta kepadanya agar diberi maskawin. Adam berkata: "Wahai Tuhanku, apakah kiranya yang bisa aku berikan kepadanya?"



Allah swt berfirman bacalah salawat pada kekasihku yang terpilih Muhammad saw, sebanyak dua-puluh kali, lalu Adampun melakukannya. Ka'bul Ahbar berkata: "Allah swt pernah memberikan wahyu kepada Nabi Musa as; "Wahai Musa, apakah kamu suka, kelak di hari kiamat tidak mengalami kehausan? Ya wahai Tuhanku, jawab Musa. "Perbanyaklah membaca salawat kepada Muhammad saw!"

Diriwayatkan ada seorang dari Bani Israil yang ahli maksiat. Ketika meninggal dunia, masyarakatnya enggan mengurus jenazahnya, malah dicampakkan begitu saja, tidak diurus dengan layak. Lalu Allah swt memberi wahyu kepada Musa agar memandikan dan mensalatkan jenazah tersebut.

Musa bertanya; "Wahai Tuhanku dengan amal perbuatan apakah sehingga orang ini Engkau ampuni dosanya?"

Allah swt berfirman; "Sesungguhnya dia pada suatu hari pernah membuka kitab Taurat, di dalamnya lembarannya ada nama Muhammad, lalu dia membaca salawat padanya. Akhirnya diampuni dosanya."

Dalam kitab Syaraful Musthafa, Abu Said menceritakan bahwa Aisyah pernah menjahit di waktu sahur, lalu lampunya mati dan jarumpun tidak menepati sarannya. Lantas Rasul masuk ke rumahnya, akhirnya rumah itu menjadi terang lantaran sinar wajahnya.

Aisyah berkata; "Alangkah bersinarnya wajahmu ya Rasulullah? Rasul berkata: "Celaka bagi orang yang tidak melihat aku."

Aisyah bertanya; "Siapa yang ti-

dak melihatmu (kelak di hari kiamat)? "Orang yng baikhil," jawab Rasulullah. "Siapakah orang yang baikhil?" tanya Aisyah. "Orang-orang yang tidak membaca salawat padaku ketika namaku disebut," jawab Rasul.

Abu Nu'a'im dalam kitab Al-Hilyah menceritakan; ada seorang lelaki berjalan di depan Nabi dengan membawa seekor kidang. Lalu kidang itu berbicara kepada Nabi saw; "Wahai Nabi, sesungguhnya saya mempunyai anak dan anakul yang menyusuinya. Aku kira mereka sedang lapar."

Karena itu, perintahkan lelaki itu untuk melepaskanku, biar saya segera bisa menyusui anak-anakku, lalu aku akan kembali di sini.

Rasul berkata; "Apabila dirimu tak kembali?"

"Bila aku tidak akan kembali maka aku akan dilaknat Allah swt sebagaimana orang-orang yang tidak bersalawat ketika nama disebut ya Nabi," jawab kidang.

Lalu Nabi berkata kepada lelaki itu. "Lepaskan kidang ini, akulah yang menjaminnya bila tak kembali." Lalu kidang itu pun pergi, dan akhirnya kembali lagi. Kemudian Jibril menemui Nabi dan berkata; "Wahai Muhmmad, Allah swt., menyampaikan salam padamu dan berfirman: "Demi kemuliaan-Ku dan Keagungan-Ku, sesungguhnya Aku (Allah swt) telah belas kasih kepada umatmu daripada kidang ini kepada anaknya. Aku akan mengembalikan umatmu kepadamu sebagaimana kidang ini kembali kepadamu."

Begitu cuplikan kisah dan fadilah membaca salawat kepada Nabi Muhammad saw, yang tersaji dalam kitab 'Irsyadul Ibad' karya Asy-syeih Zainuddin bin Abdul Aziz Al Malybari.

Semoga kita termasuk bagian dari umat yang mendapat syafaat dan bisa bertemu Rasulullah saw. Amin (*)-f

Arief Fauzi Marzuki, Penyuluh Agama Islam Kemenag Bantul.

TAMPIL DI THAILAND INTERNATIONAL CHORAL FESTIVAL 2024

PSM UAJY Masuk Grand Prize Finalist

PADUAN Suara Mahasiswa (PSM) Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) berhasil meraih prestasi gemilang masuk sebagai Grand Prize Finalist pada The 1st Thailand International Choral Festival 2024 yang berlangsung di Thailand Cultural Center, Bangkok, pada 3-6 September 2024.

Ajang ini merupakan kompetisi paduan suara internasional pertama yang diadakan oleh Thailand Choral Association bekerja sama dengan Bandung Choral Society. PSM UAJY mengirimkan 35 mahasiswa dari berbagai fakultas dan berhasil membawa pulang berbagai penghargaan.

Grand Prize Finalist, Winner of Mixed Youth Category, Winner of Folklore Category, Excellent Male Soloist diraih oleh William Suramas Tulak Lolobua, mahasiswa Teknik Sipil angkatan 2021 dan Emerging Conductor diraih oleh Ignasius Axel Cokrodiharjo, mahasiswa Teknik Informatika angkatan 2021.

"Jadi kami menang dua kategori, Folklore dan Mixed Youth. Folklore berisi lagu daerah, tahun ini kami membawakan 'Baye Ie Wei' dan 'Oh Ading Koh'," kata Gerardus Radya Dyan Kirana, selaku Ketua PSM UAJY.



KR-Istimewa

Tim PSM UAJY ketika berada di Thailand.

Sedangkan untuk kategori Mixed Youth, mereka menampilkan lagu 'Atsalums' dan 'My God Is a Rock'. Penampilan PSM UAJY yang membawakan lagu rakyat dari Latvia, semigospel, dan lagu rakyat Dayak berhasil memukau para juri dan penonton.

Kompetisi ini terbagi menjadi dua sesi, yakni Mixed Youth Category dan Folklore Category, yang keduanya digelar pada 4 September 2024, dari pagi hingga malam. "Jadi kami benar-benar nggak punya waktu istirahat saat itu," tambahnya.

Proses persiapan yang intensif dari Juni hingga Agustus menjadi tantangan

tersendiri bagi PSM UAJY. Dengan anggota dari tiga angkatan, yaitu 2021, 2022, dan 2023, mereka harus menghadapi dinamika dalam berlatih bersama. Latihan yang padat melibatkan fisik yang intens dan latihan vokal yang menguras tenaga.

Seminggu sebelum kompetisi, mereka meningkatkan intensitas latihan menjadi dua sesi per hari, dari pagi hingga malam. Saat ini tim PSM UAJY tengah bersiap menghadapi kompetisi berikutnya, Pesta Paduan Suara Gerejawi Mahasiswa Nasional (Pespawari) ke-18, yang akan digelar pada 30 September hingga 6 Oktober mendatang. (Awh)-f

ARIEL NOAH

Unggah Baju Karya Anak di Medsos

ALLEIA Anata Irham, anak dari Ariel NOAH belakangan ramai disorot karena unggahan baju di media sosialnya. Baju itu merupakan hasil buatannya dari tugas kuliah.

Alleia diketahui saat ini sedang menempuh pendidikan tinggi dengan jurusan manajemen fashion. Saat ada tugas draping project, ia akhirnya membuat bajunya sendiri dengan warna abu-abu yang tampak modis karena bagian bahunya berbeda.

Ariel ditanya mengenai desain baju putrinya. Pelantun Sahabat itu mengaku sangat mengapresiasi karya buah hatinya. "Ya gue senang lihatnya," ujarnya.

Ariel NOAH lalu menguta-



KR-Istimewa

Ariel bersama putrinya.

rakan harapan untuk Alleia. Ia mendoakan terus cita-cita anaknya dalam bidang fashion. "Mudah-mudahan entar gue bisa pakai baju buatan dia," tuturnya.

Dalam kesempatan itu, Ariel bicara soal pertambahan usia. Ia baru saja berumur tahun ke-43. Ia memaknai usia baru dengan berupaya hidup santai.

Hanya saja tahun ini dia merasa lebih santai saja karena banyak istirahatnya. "Buat gue yang penting gini kalau tua tuh kan umur memang, cuman selama masih ada mimpi dan dicari semangatnya masih oke, gue bilang sih oke," katanya.

Meski demikian ia mengaku jika sudah merasa tua. "Ya iyalah siapa yang nggak merasa tua umur segini. Tapi gue nggak menolak tua sih sebetulnya. Buat gue, tua tuh kalau sering ngomongin masa lalu tuh tua," tuturnya.

Bapak satu anak itu mengaku tetap punya impian di usia 43 tahun. Salah satunya bisa berkolaborasi dengan musisi luar negeri.

(Awh)-f